

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dalam rancangan penelitian untuk melakukan proses penelitian. Desain penelitian diperlukan dengan tujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap. (Sugiyono, 2016: 2)

Metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah Kausalitas Kuantitatif, yang dimana merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2016: 59)

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembelian impulsif. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan variabel yang menjadi akibat. (Sugiyono, 2016: 39)

1. Pembelian Impulsif

Empat indikator dalam pembelian impulsif. (Lestari, 2018: 134)

- a. Spontan
- b. Melihat langsung membeli
- c. Bertindak tanpa berpikir
- d. Beli sekarang

3.2.2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu harga, promosi dan kualitas produk. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang menjadi sebab variabel dependen berubah. (Sugiyono, 2016: 39)

Variabel pada penelitian ini, antara lain:

1. Harga

Empat indikator harga menurut (Albani, 2018: 4)

- a. Keterjangkauan harga.
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
- c. Kesesuaian harga dengan kualitas manfaat.
- d. Daya saing harga.

2. Promosi

Empat indikator promosi menurut (Sari et al., 2018: 680)

- a. Potongan Harga
- b. Kualitas Penyampaian Pesan di Media Promosi
- c. Hubungan Masyarakat
- d. Adanya Pelayanan Konsumen

3. Kualitas Produk

Lima indikator kualitas produk menurut Oentoro (2012: 129)

- a. *Performance* (Kinerja)
- b. *Feature* (Fitur)
- c. *Realibility* (Keandalan)

d. *Conformance* (Kesesuaian)

e. *Durability* (Daya Tahan)

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga	Harga sebagai suatu nilai yang dapat digunakan untuk ditukar dengan barang atau jasa atas manfaat yang dimiliki yang diperlukan oleh seseorang dalam waktu dan tempat tertentu. (Oentoro, 2012: 149)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk 3. Kesesuaian harga dengan Manfaat Produk 4. Daya Saing Harga 	Likert
Promosi	Promosi merupakan suatu cara dimana produsen menginformasikan tentang produk mereka kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumen. (Sumarsono, 2015: 160)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potongan Harga 2. Kualitas Penyampaian Pesan di Media Promosi 3. Hubungan Masyarakat 4. Adanya Pelayanan Konsumen 	Likert
Kualitas Produk	Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk memperlihatkan fungsinya. (Albani, 2018: 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Fitur 3. Kesesuaian 4. Daya Tahan 	Likert
Pembelian Impulsif	Pembelian impulsif secara sederhana didefinisikan sebagai tiba-tiba dan pembelian langsung yang dilaksanakan di sebuah toko tanpa pemberitahuan apapun. (Madhuhansi, 2017: 41)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spontan 2. Bertindak Tanpa Berpikir 3. Beli Sekarang 	Likert

Sumber: (Oentoro, 2012: 149), (Sumarsono, 2015: 160), (Albani, 2018: 2), (Madhuhansi, 2017: 41)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Keseluruhan elemen yang memiliki kriteria yang sama dan dijadikan pusat untuk diteliti dalam bentuk kejadian maupun individu disebut dengan populasi. (Ferdinand, 2014: 171)

Yang dijadikan populasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah melakukan pembelian dan menggunakan produk *Wardah* di Kota Batam.

3.3.2. Sampel

Bagian yang diambil dari populasi menggunakan rumus-rumus tertentu yang dapat mewakili sebuah populasi disebut dengan sampel. (Ferdinand, 2014: 171)

Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Jacob Cohen. (Arikunto, 2013: 179)

$$N = L / F^2 + u + 1$$

Rumus 3.1 Jacob Cohen

Keterangan :N = Sampel

F² = Efek Ukuran

u = Banyaknya perubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi Power dari u, diperoleh dari tabel Power (p) = 0.95 dan Efek Ukuran (f²) = 0.1

Harga L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan u = 5 adalah 19.76. Maka dengan formula tsb diperoleh ukuran sampel $N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6$ dibulatkan menjadi 204.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode non-probabilitas dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling* yang dimana merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan siapa saja yang memenuhi kriteria dapat dijadikan sampel. (Ferdinand, 2014: 179)

Karakteristik yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut:

1. Konsumen berjenis kelamin perempuan.
2. Konsumen yang pernah menggunakan produk *Wardah*.
3. Konsumen merupakan penduduk Kota Batam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Darimana peneliti mengambil data-data yang akan digunakan dalam penelitian akan dibahas di sini.

3.4.1. Jenis – Jenis Pengumpulan Data

Beberapa jenis pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diterima peneliti dari sampel dalam cara yang sudah ditentukan. Peneliti memilih untuk membagikan

kuesioner kepada penduduk di Kota Batam pada penelitian ini. (Sujarweni, 2014: 73)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak perlu diolah lagi karena sudah tersedia dari berbagai sumber seperti bukudan jurnal. (Sujarweni, 2014: 74)

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuesioner karena lebih praktis dan lebih murah untuk dilakukan dan dapat mencakup wilayah yang luas. Kuesioner yang dibagikan kepada responden memiliki pertanyaan yang sama sehingga peneliti dapat mengestimasi berapa lama waktu yang dibutuhkan responden untuk mengisi sehingga waktu teliti dapat disusun dengan baik.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Untuk mengetahui apakah pernyataan valid atau tidak, maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengolahan data akan dilakukan dengan program SPSS 25 dan skala yang digunakan adalah Skala Likert.

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan data-datanya ditentukan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yang juga memperlihatkan maksud dari penelitian, yaitu apakah maksud penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi, mendeskripsi, ataupun hanya untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2016: 245)

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berupaya untuk memberikan sebuah perkiraan dari karakteristik dari variabel dependen dan independen. Dimana variabel dependen adalah pembelian impulsif dan variabel independen adalah harga, promosi dan kualitas produk. Penggunaan skor yang dikembangkan dalam skala *Likert*. Adapun kriteria analisis deskriptif ada pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 - 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 - 3,39	Cukup/Sedang
3,40 - 4,19	Baik/Tinggi
4,20 - 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah 2019

3.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan sebelum menganalisis data. Uji kualitas data dibagi menjadi dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.5.2.1. Uji Validitas

Jika kita ingin tahu apakah pernyataan pada kuesioner valid atau tidak, kita melakukan uji validitas. Kuesioner akan tergolong valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ferdinand, 2014: 217)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Jika ingin tahu apakah sebuah kuesioner yang diciptakan melalui indikator reliabel, harus melakukan uji reliabilitas. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari seseorang bersifat konsisten dari waktu ke waktu terhadap sebuah pernyataan. (Ferdinand, 2014: 218)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbachalpha*. Instrumen tersebut reliabel apabila hasilnya $\alpha > 0,60$.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik akan dilakukan supaya mendapatkan hasil yang lebih tepat pada analisis regresi berganda.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan yang ada berdistribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan berbentuk seperti lonceng jika digambarkan. (Wibowo, 2012: 61)

Kolmogorov-Smirnov Test dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Nilai residu berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah adanya korelasi antar variabel independen dilakukan uji multikolinearitas. Model regresi yang bagus tidak boleh memiliki korelasi antar variabel independen. (Wibowo, 2012: 87) Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, berarti data dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian variabel dilakukan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik. (Wibowo, 2012: 93)

Uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas.

Uji glejser digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu pernyataan yang membentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya disebut dengan analisis regresi linier berganda. Melalui uji ini dapat diketahui nilai estimasi dari masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependennya apabila terjadi suatu kondisi.

(Wibowo, 2012: 126)

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:	Y	: Pembelian Impulsif
	α	: Nilai Konstanta
	β_{1-2}	: Koefisien Determinasi
	X_1	: Harga
	X_2	: Promosi
	X_3	: Kualitas Produk
	e	: Tingkat Kesalahan (error)

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dilakukan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependenterbatas. Jika nilai hampir mendekati angka satu berarti variabel independen memperlihatkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013: 95)

3.5.5. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang berhubungan dengan pernyataan hipotesis penelitian dilakukan

uji hipotesis. Peneliti memakai dua metode dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu, uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F).

3.5.5.1. Uji T (Regresi Parsial)

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat mempengaruhi dan menerangkan variasi variabel independen, maka dilakukan uji t.

Apabila nilai t hitung lebih besar nilai t tabel maka variabel independen dikatakan berpengaruh parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan penggunaan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Ghozali (2013: 97)

3.5.5.2. Uji F (Regresi Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan uji f. Ghozali (2013: 98)

Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel berarti semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 digunakan di dalam uji ini.

3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Batam.

